

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol daun jelatang (*Urtica dioica* L.) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan krim, yang tekstur semi solid, berwarna hijau agak pekat, aroma khas ekstrak daun jelatang, mempunyai tingkat homogen yang bagus, memiliki rentang pH 5-7, memiliki rerata daya sebar sebesar 5 cm, mempunyai rerata daya lekat sebesar 11-17 detik, dan mempunyai tipe emulsi minyak dalam air (M/A).
2. Konsentrasi formulasi sediaan krim ekstrak daun jelatang (*Urtica dioica* L.) yang terbaik untuk menghambat aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* yaitu F3 yang memiliki konsentrasi ekstrak daun jelatang 15% dengan diameter rata-rata jarak daya hambat 16,3 mm yang diklasifikasikan sebagai kriteria daya hambat kuat

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan peneliti, maka perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Perlu adanya peneliti lanjutan mengenai pengaruh ekstrak daun jelatang (*Urtica dioica* L.) terhadap bakteri penyebab jerawat yang lain
2. Perlu adanya peneliti lebih lanjut dengan membandingkan penggunaan metode mana yang paling baik dalam uji antibakteri penyebab jerawat *Propionibacterium acnes*
3. Perlu dilakukan uji evaluasi sediaan krim kembali setelah 1 bulan penyimpanan supaya dapat diketahui stabilitas sediaan krim secara berkala.
4. Perlu dilakukan uji skrining fitokimia terhadap daun jelatang (*Urtica dioica* L.) terhadap bakteri penyebab jerawat *Propionibacterium acnes*